

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*TEAM QUIZ* DI KELAS III SDN 21 PAYAKUMBUH  
KOTA PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**ROHIMATU SHOLEHA**

**NIM. 18129207**

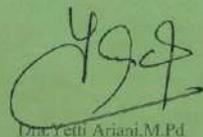
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021/2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKIRPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *TEAM QUIZ* DI KELAS III SDN 21 PAYAKUMBUH  
KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Rohimatu Sholeha  
NIM/BP : 18129207/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 22 Mei 2022  
Disetujui oleh  
Pembimbing



Dra. Nelly Astimar, M.Pd  
NIP. 19601019 198503 2 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada  
Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Team  
Quiz Di Kelas III SDN 21 Payakumbuh kota Payakumbuh  
Nama : Rohimatu Sholcha  
NIM/BP : 18129207/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang , 27 Mei 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nelly Astimar, M.Pd.	1..... 
2. Anggota	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D	2..... 
3. Anggota	: Dra. Zuryanty , M.Pd.	3..... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohimatu Sholeha

NIM/BP : 18129207/2018

Program Studi : S1

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran  
Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Team Quiz Di  
Kelas III SDN 21 Payakumbuh Kota Payakumbuh.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam Keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 17 Mei 2022  
Saya yang menyatakan



Rohimatu Sholeha  
NIM. 18129207

## ABSTRAK

**RohimatuSholeha. 2022 :Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Team Quiz* di Kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh Kota Payakumbuh**

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh. Dalam proses pembelajaran guru kurang membawa siswa belajar dalam situasi kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna, pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang efektif, masih kurang optimal saat memanfaatkan alokasi waktu, guru masih kesulitan dalam penerapan model pembelajaran sehingga kurang tepat dalam pelaksanaannya, guru kurang dalam meningkatkan daya nalar dan analisis siswa terhadap suatu permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Team Quiz* di Kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini meliputi prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan dengan kerja sama antara peneliti dan guru kelas III. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh yang berjumlah 20 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) perencanaan siklus I memperoleh nilai 88,63% (B) meningkat pada siklus II menjadi 97,72% (SB), (b) pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I memperoleh nilai 86,63% (B) sedangkan aspek siswa memperoleh nilai 81,81% (B) meningkat pada siklus II pada aspek guru menjadi 95,45% (B) dan aspek siswa juga memperoleh nilai 95,45% (SB), (c) hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 80,9 (B) meningkat pada siklus II menjadi 85,85 (B). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh.

Kata kunci: Peningkatan, model *Team Quiz*, hasil belajar

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Team Quiz* di Kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh Kota Payakumbuh”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departement Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua koordinator UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mencurahkan perhatian, menyumbangkan

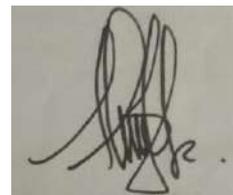
segenap pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan dukungan yang berharga kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd, selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Staf pengajar dan tenaga administrasi yang telah memberikan ilmu dan informasi yang sangat berguna bagi peneliti selama perkuliahan pada departemen PGSD FIP UNP.
6. Ibu Amperawati, S.Pd. selaku kepala SD Negeri 21 Payakumbuh kota payakumbuh, Ibu Ridha Hilmi, S.Pd selaku guru kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh dan semua guru dan staff SD Negeri 21 Payakumbuh kota Payakumbuh.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat. Ayahanda (Dayat), Ibunda (Essy) serta adik-adikku tercinta .
8. Sahabat dan teman-teman serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, 17 Mei 2022

Peneliti

A square image containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to be 'Rohimatu Sholeha'.

Rohimatu Sholeha

## DAFTAR ISI

**Halaman**

### HALAMAN JUDUL SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR..... ii**

**DAFTAR ISI ..... v**

**DAFTAR TABEL ..... viii**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... ix**

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah ..... 1
- B. Rumusan Masalah..... 13
- C. Tujuan Penelitian ..... 14
- D. Manfaat Penelitian ..... 15

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

- A. Kajian Teori ..... 16
  - 1. Hakikat Hasil Belajar ..... 16
    - a. Pengertian Hasil Belajar ..... 16
    - b. Jenis-Jenis Hasil Belajar..... 17
  - 2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu ..... 20
    - a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu ..... 20
    - b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu..... 21
    - c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu ..... 22
  - 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ..... 23
    - a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ..... 23
    - b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... 24
    - c. Prinsip Penyusunan RPP ..... 25
    - d. tema 7 Perkembangan Teknologi..... 26
  - 4. Hakikat Model *Time Quiz* ..... 32
    - a. Pengertian Model *Time Quiz*..... 32
    - b. Kelebihan Model *Time Quiz* ..... 33

c. Langkah-langkah Model <i>Time Quiz</i> .....	34
B. Kerangka Berpikir.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian.....	42
1. Lokasi Penelitian .....	42
2. Subjek Peneliti .....	42
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	43
B. Rancangan Penelitian .....	43
1. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	43
2. Alur Penelitian .....	46
3. Prosedur Penelitian .....	48
a. Tahap Perencanaan.....	48
b. Tahap Pelaksanaan .....	49
c. Tahap Pengamatan .....	51
d. Refleksi.....	51
C. Data Dan Sumber Data .....	52
1. Data Penelitian.....	52
2. Sumber Data .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data .....	54
1. Teknik Pengumpulan Data .....	54
a. Observasi.....	54
b. Tes dan non tes .....	54
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	55
a. Lembar Observasi .....	55
b. Lembar Tes .....	56
E. Analisis Data .....	56

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	58
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I .....	59
a. Perencanaan .....	59
b. Pelaksanaan .....	64
c. Pengamatan .....	73
d. Penilaian Hasil Pelajaran Menggunakan Model <i>Team Quiz</i> .....	92
e. Refleksi .....	94
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 .....	108
a. Perencanaan .....	109

b. Pelaksanaan .....	114
c. Pengamatan.....	122
d. Penilaian Hasil Pelajaran Menggunakan Model <i>Team Quiz</i> ).....	140
e. Refleksi .....	143
3. Hasil Penelitian Siklus II .....	154
a. Perencanaan .....	154
b. Pelaksanaan .....	159
c. Pengamatan .....	168
d. Penilaian Hasil Pelajaran Menggunakan Model <i>Team Quiz</i> .....	185
e. Refleksi .....	188
B. Pembahasan .....	193
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	207
B. Saran .....	209
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>211</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Nilai Ujian MID Semester 1 Siswa Kelas V .....	8
Tabel 4.1 Pembagian Kelompok Belajar Peserta Didik Pertemuan 1 Siklus I .....	67
Tabel 4.2 Pertanyaan Yang Dijawab Peserta Didik Peserta Didik Pertemuan 1 Siklus I .....	72
Tabel 4.3 Pembagian Kelompok Belajar Peserta Didik Pertemuan 2 Siklus I .....	117
Tabel 4.4 Pertanyaan Yang Dijawab Peserta Didik Peserta Didik Pertemuan Siklus I .....	121
Tabel 4.5 Pembagian Kelompok Belajar Peserta Didik Siklus II .....	162
Tabel 4.6 Pertanyaan Yang Dijawab Peserta Didik Peserta Didik Siklus II.....	166

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>A. Siklus I Pertemuan I</b>	
Lampiran 1. Pemetaan KD.....	214
Lampiran 2. RPP .....	215
Lampiran 3 Materi Pembelajaran .....	228
Lampiran 4. Media Pembelajaran .....	231
Lampiran 5. Lembar Diskusi Kelompok .....	233
Lampiran 6. LKPD.....	235
Lampiran 7. Kunci Jawaban LKPD .....	240
Lampiran 8. Kisi-Kisi dan Soal Evaluasi.....	243
Lampiran 9. Kunci Jawaban Evaluasi .....	250
Lampiran 10. Lembar Soal Evaluasi.....	251
Lampiran 11. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	259
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	265
Lampiran 13. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	272
Lampiran 14. Lembar Penilaian Sikap .....	280
Lampiran 15. Hasil Penilaian Pengetahuan Bahasa Indonesia .....	285
Lampiran 16. Hasil Penilaian Pengetahuan MTK .....	286
Lampiran 17. Hasil Penilaian Pengetahuan SBDP .....	287
Lampiran 18. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	288
Lampiran 19. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 1 .....	290
Lampiran 20. Hasil Penelitian Keterampilan MTK	

Siklus I Pertemuan 1 .....	292
Lampiran 21. Hasil Penelitian Keterampilan SBDP	
Siklus I Pertemuan 1 .....	294
Lampiran 22. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	296
Lampiran 23. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan	
Siklus I Pertemuan 1 .....	297
<b>B. Siklus I Pertemuan II</b>	
Lampiran 24. Pemetaan KD.....	298
Lampiran 25. RPP .....	299
Lampiran 26 Materi Pembelajaran .....	312
Lampiran 27. Media Pembelajaran .....	316
Lampiran 28. Lembar Diskusi Kelompok .....	319
Lampiran 29. LKPD.....	321
Lampiran 30. Kunci Jawaban LKPD .....	329
Lampiran 31. Kisi-Kisi dan Soal Evaluasi.....	333
Lampiran 32. Kunci Jawaban Evaluasi .....	336
Lampiran 33. Lembar Soal Evaluasi.....	337
Lampiran 34. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	341
Lampiran 35. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	347
Lampiran 36. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	354
Lampiran 37. Lembar Penilaian Sikap .....	362
Lampiran 38. Hasil Penilaian Pengetahuan Bahasa Indonesia .....	367
Lampiran 39. Hasil Penilaian Pengetahuan MTK .....	368
Lampiran 40. Hasil Penilaian Pengetahuan SBD.....	369
Lampiran 41. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	

Siklus I Pertemuan 2 .....	370
Lampiran 42. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	
Siklus I Pertemuan 2 .....	372
Lampiran 43. Hasil Penelitian Keterampilan	
MTK Siklus I Pertemuan 2 .....	374
Lampiran 44. Hasil Penelitian Keterampilan	
SBDP Siklus I Pertemuan 2 .....	376
Lampiran 45. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2 .....	378
Lampiran 46. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan	
Siklus I Pertemuan 2 .....	379
Lampiran 47. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan	
Pembelajaran (RPP) Siklus I .....	380
Lampiran 48. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan	
pada Aspek Guru Siklus I .....	381
Lampiran 49. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan	
pada Aspek Siswa Siklus I .....	383
Lampiran 50. Rekapitulasi Hasil Belajar siswa aspek pengetahuan dan	
keterampilan.....	385
<b>C. Siklus II</b>	
Lampiran 51. Pemetaan KD.....	386
Lampiran 52. RPP .....	387
Lampiran 53 Materi Pembelajaran .....	400
Lampiran 54. Media Pembelajaran .....	404
Lampiran 55. Lembar Diskusi Kelompok .....	406
Lampiran 56. LKPD.....	408

Lampiran 57. Kunci Jawaban LKPD .....	416
Lampiran 58. Kisi-Kisi dan Soal Evaluasi.....	420
Lampiran 59. Kunci Jawaban Evaluasi .....	423
Lampiran 60. Lembar Soal Evaluasi.....	424
Lampiran 61. Hasil Pengamatan RPP Siklus II .....	428
Lampiran 62. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	435
Lampiran 63. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	442
Lampiran 64. Lembar Penilaian Sikap .....	450
Lampiran 65. Hasil Penilaian Pengetahuan Bahasa Indonesia .....	455
Lampiran 66. Hasil Penilaian Pengetahuan MTK .....	456
Lampiran 67. Hasil Penilaian Pengetahuan SBDP .....	457
Lampiran 68. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II .....	458
Lampiran 69. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II.....	460
Lampiran 70. Hasil Penelitian Keterampilan MTK Siklus II .....	462
Lampiran 71. Hasil Penelitian Keterampilan SBDP Siklus II .....	464
Lampiran 72. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	465
Lampiran 73. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	466
Lampiran 74. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus I dan Siklus II.....	468
Lampiran 75. Rekapitulasi Hasil Pengamatan (RPP) .....	467
Lampiran 76. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan pada Aspek Guru Siklus I dan Siklus II.....	469
Lampiran 77. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan	

pada Aspek Siswa Siklus I dan Siklus II.....	471
Lampiran 78. Dokumentasi.....	473
Lampiran 79. Format wawancara Observasi .....	476
Lampiran 80. RPP Guru.....	478
Lampiran 81. Surat Izin Penelitian .....	486
Lampiran 82. Surat Balasan Penelitian.....	487

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latarbelakang**

Tujuan kurikulum 2013 dapat diaplikasikan pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik disebut juga pembelajaran tematik. Dalam proses pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat memiliki kompetensi yang diharapkan. Dalam hal ini guru menjadikan acuan utama peserta didik untuk memahami proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Zuryanty (2019) yang menyatakan keberhasilan kurikulum terletak di tangan guru dikarenakan guru adalah pelaksana langsung dari kurikulum di suatu kelas. Gurulah yang bertugas mengembangkan kurikulum pada tingkat pembelajaran, karena ia harus mampu menganalisis tujuan berdasarkan apa yang tertuang dalam kurikulum resmi. Dalam proses pembelajaran ada kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan ada kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru yang berlangsung secara bersama-sama sehingga terjadi interaksi aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Nurkhasanah (2019), “Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha memadukan pengetahuan secara komprehensif dan terintegrasi”. Dalam pembelajaran tematik terpadu setiap guru dituntut untuk memiliki

kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang menarik bagi peserta didik. Sehingga proses pembelajaran tematik terpadu dapat membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah, mampu berpikir kritis dan bermakna bagi peserta didik itu sendiri.

Konsep pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik terpadu yang merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Sesuai dengan pendapat Trianto (2010) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa bidang studi yang mana pembelajaran tersebut dilingkup oleh sebuah tema yang dekat dengan pengalaman sehari-hari peserta didik .

Menurut Rusman (2016) pembelajaran tematik terpadu adalah “pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan”. Pembelajaran tematik terpadu menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema dan dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan untuk setiap tema. Kemudian tema akan dibagi menjadi empat sub tema, yang artinya dalam satu sub tema akan dilakukan dalam waktu satu minggu atau enam pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar harus sesuai Kurikulum 2013 sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan

peserta didik secara serentak dimana terdapat penggabungan beberapa muatan pelajaran menjadi satu dalam penyampaianya. Majid (2014) juga mengemukakan ciri-ciri pembelajaran Tematik Terpadu diantaranya : “1) Berpusat pada peserta didik , 2) memberikan pengalaman langsung, 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, 5) bersifat fleksibel, 6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan”. Pembelajaran tematik terpadu haruslah dilakukan dengan cara yang sesuai agar anak terlibat langsung dan penyajian konsep dari berbagai mata pelajaran dapat tersampaikan dengan cara penggabungan yang sesuai.

Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan peserta didik juga dapat meningkatkan pengetahuan yang dipelajarinya secara bermakna, mengembangkan keterampilan menemukan, menumbuh kembangkan sikap positif, kerjasama, komunikasi, saling menghargai pendapat orang lain, meningkatkan minat belajar, dan lain-lain.

Permendikbud No. 24 tahun 2016 tentang kompetensi isi dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah pasal ayat 1 dan 3 menyatakan bahwa : Pelaksanaan pembelajaran pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.

Pada tingkat sekolah dasar digunakan pembelajaran tematik terpadu dan prosesnya menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang didasarkan pada struktur logis dengan tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Berdasarkan hal tersebutlah guru harus memberikan upaya yang maksimal harus dilakukan agar tujuan pendidikan tercapai secara maksimal. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal dalam pembelajaran kurikulum 2013 diperlukan peran guru dan diharapkan guru memiliki cara atau model mengajar yang baik. Menurut Al-Tabany (2014) “Bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai”. Model yang digunakan hendaknya menarik minat belajar peserta didik seperti misalnya menggunakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik belajar secara aktif serta mampu menghasilkan sebuah produk atau karya. Pemilihan model pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 haruslah yang sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik peserta didik sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran Tematik terpadu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada kurikulum 2013. Menurut Nurdyansah dan Toyiba (2016) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang

diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.

Untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu, guru dituntut untuk meningkatkan proses pembelajaran, untuk lebih efektifnya pelaksanaan proses pembelajaran guru harus merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkualitas idealnya guru harus memperhatikan prinsip penyusunan RPP yaitu didalam penyusunan RPP guru harus berpedoman terhadap silabus yang telah dikembangkan sebelumnya kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran, RPP yang dikembangkan oleh guru harus disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan terutama yang menyangkut peserta didik, didalam RPP harus tergambar pembelajaran yang terpusat kepada peserta didik, penyusunan RPP akan menumbuhkan budaya membaca dan menulis, didalam RPP yang telah dikembangkan sebelumnya harus tampak umpan balik positif, penguatan, remedi dan pengayaan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh pada tanggal 02 Februari 2022 dimana pada saat itu sedang berlangsung proses pembelajaran pada tema 5 subtema 2 pembelajaran 3 , pada saat itu materi yang terkait :IPA, IPS dan PKN. Pada saat observasi berlangsung ditemukan permasalahan. Dari segi guru : Guru cenderung melakukan pembelajaran yang hanya menyampaikan materi-materi secara langsung dan kurang menerapkan model pembelajaran yang inovatif, model yang dapat memicu kreativitasnya anak dalam belajar, model yang dapat merangsang anak untuk aktif dalam belajar, sedangkan pada peserta didik

ditemukan permasalahan : Peserta didik kurang mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah secara aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru memberikan suatu permasalahan yang membutuhkan pemecahan peserta didik masih kebingungan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 04 Februari 2022 peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran mengenai tema 5 subtema 2 pembelajaran 5 yang materi terkait yaitu Matematika, Bahasa Indonesia dan SBDP, pada saat observasi berlangsung permasalahan dari segi guru : guru kurang mengoptimalkan pembelajaran secara kelompok, guru belum menertibkan peserta didik dalam belajar, sedangkan dari segi peserta didik : peserta didik kurang menghargai pendapat orang lain saat pembelajaran, peserta didik belum mempunyai rasa keberanian dalam menemukan ide-ide atau pendapat dalam pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran peserta didik jauh dari harapan ketuntasan belajar minimal (KBM).

Rangkuman hasil observasi, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan di dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Dari segi guru ditemukan permasalahan yaitu : (1) Guru cenderung melakukan pembelajaran yang hanya menyampaikan materi-materi secara langsung dan kurang menerapkan model pembelajaran yang inovatif, model yang dapat memicu kreativitasnya anak dalam belajar, model yang dapat merangsang anak untuk aktif dalam belajar, (2) Guru hanya terpaku pada buku peserta didik dan buku guru, (3) Guru kurang mengoptimalkan pelaksanaan

pembelajaran berbasis kelompok, dimana dalam pembelajaran guru lebih sering menyajikan materi secara utuh kepada peserta didik tanpa meminta itu untuk menggali pengetahuannya sendiri, sehingga peserta didik terbiasa untuk belajar sendiri tanpa bekerja sama dengan orang lain, (4) Guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran padahal sekolah sudah memfasilitasi LCD-Proyektor.

Dari segi peserta didik ditemukan permasalahan yaitu : (1) Peserta didik kurang mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah secara aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru memberikan suatu permasalahan yang membutuhkan pemecahan peserta didik masih kebingungan dalam menyelesaikan masalah tersebut, (2) Peserta didik kurang terbiasa untuk menggali sendiri pengetahuan dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru sedikit membedakan cara pengajuan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, (3) Peserta didik kurang terlatih dalam bekerjasama di dalam kelompok, peserta didik terbiasa dengan pembelajaran yang hanya memerlukan keaktifan dari peserta didik itu sendiri tanpa memerlukan kerjasama bersama kelompok, (4) Peserta didik dalam pembelajaran hanya menggunakan sumber yang terbatas pada penjelasan guru dan buku peserta didik, sedangkan sumber-sumber belajar lain seperti media pembelajaran masih jarang dioptimalkan dalam penggunaannya, (5) Peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran, (6) Kurangnya minat peserta didik dalam belajar.

Dikarenakan masalah yang muncul tersebut berdampak pada hasil belajar dan pencapaian peserta didik terhadap pembelajaran di kelas III. Hasil belajar beberapa peserta didik masih berada sebatas KBM bahkan ada pula yang berada dibawah KBM yang telah ditetapkan oleh sekolah. KBM yang telah ditetapkan adalah 75. Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian tema 5 peserta didik kelas III semester II pada tahun ajaran 2021/2022.

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Tema 5 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2021/2022.**

No.	Nama	PKN	BI	IPA	MTK	IPS	SBDP
1	AM	85	73	69	50	73	68
2	AAM	81	60	83	70	55	56
3	AH	84	77	88	55	73	75
4	ATJ	53	64	60	85	83	77
5	APH	49	66	75	75	64	65
6	AKP	67	78	81	79	58	69
7	BK	69	59	64	44	56	63
8	KYH	87	83	89	85	88	89
9	MNA	100	89	85	83	83	80
10	MAK	59	48	75	90	45	47
11	MHA	81	54	70	69	68	53
12	MHA	60	68	51	75	47	71
13	MIF	82	68	78	90	77	63
14	MNP	96	77	81	50	70	78
15	MZA	73	68	81	69	75	72
16	NO	86	78	77	80	60	84
17	RSM	83	81	96	85	83	72
18	RAP	79	81	79	79	69	75
19	YAA	61	67	66	56	66	66
20	SE	24	20	23	65	30	21
Jumlah		1459	1359	1471	1434	1323	1344
Rata-Rata		73	68	74	72	66	67

*Sumber: Data Primer Kelas III SDN 21 Payakumbuh, Kota Payakumbuh*

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil belajar Tematik Terpadu pada ulangan harian tema 5 kelas III SDN 21 Payakumbuh yang terdiri dari lima mata pelajaran. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa hasil belajar peserta didik kelas III SDN 21 Payakumbuh masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah. Pada hasil belajar ditabel nilai pengetahuan masing-masing mata pelajaran masih belum mencapai KBM, misalnya pada mata pelajaran PKn terdapat 9 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 35,29 %, Bahasa Indonesia terdapat 12 orang peserta didik yang belum tuntas persentase 52.61 %, IPA terdapat 7 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 27,39 %, MTK terdapat 8 orang peserta didik yang belum tuntas persentas 31.93%, IPS terdapat 13 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 57,52%, dan SBDP terdapat 13 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 47,84%.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan perbaikan pembelajaran dan ketepatan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan inovatif, dalam hal ini Diana (2017) berpendapat bahwa “Untuk mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek yaitu aspek proses dan produk”. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut peneliti adalah model pembelajaran *Team Quiz*.

Suprijono (2009) berpendapat bahwa “Tipe *Team Quis* ini diawali dengan guru menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Semua anggota kelompok bersama-

sama mempelajari materi tersebut melalui lembaran kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling bertanya jawab untuk memahami materi tersebut, maka diadakan suatu pertandingan akademis.” Adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para peserta didik akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan sehingga model *Team Quiz* adalah model pembelajaran yang menjadikan guru tidak lagi berperan sebagai narasumber satu-satunya tetapi berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis sehingga dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh informasi yang lebih banyak tentang materi yang dipelajari sehingga model pembelajaran *Team Quiz* dapat dipakai dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III.

Berdasarkan pendapat Sundari dan Rukoyah (2019) bahwa “Melalui model pembelajaran *Team Quiz* peserta didik dapat meningkatkan tanggung jawab belajarnya dalam suasana yang menyenangkan”. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusumawati (2017) “Teknik *Team Quiz* merupakan teknik pembelajaran melalui kerja sama tim yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik atas apa yang peserta didik pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat peserta didik takut”. Model *Team Quiz* dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan peserta didik untuk bertanya atau pun menjawab karena dalam proses pembelajarannya

peserta didik akan saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi yang dipelajari.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Anik Sulistyowati pada tahun 2018 dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Pemerintah Kabupaten Dan Kota Pada Peserta didik Kelas IV SD 4 Kaliwungu*” menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *Team Quiz* ini dapat meningkatkan keseriusan peserta didik disebabkan adanya kuis, karena peserta didik merasa tertantang agar kelompoknya menang. Selain itu model ini memiliki hubungan yang baik terhadap aktivitas belajar peserta didik sekolah dasar, karena model ini merupakan model yang dapat meningkatkan aktivitas belajar yang menyenangkan dengan rasa tanggung jawab.

*Team Quiz* merupakan metode dimana peserta didik dilatih untuk belajar dan berdiskusi kelompok. Satu kelompok presentasi ke kelompok lain, kemudian memberikan kuis ke kelompok lain tersebut. Apabila kelompok tersebut tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar ke kelompok selanjutnya, dan seterusnya hingga semua kelompok melakukan presentasi kemudian memberikan kuis. Hal ini harus sejalan dengan langkah-langkah model *Team Quiz*, menurut Zairmi (2018) langkah-langkah model *Team Quiz* adalah:

- 1) pilihlah topic yang bisa disajikan dalam 3 segmen, 2) bagilah peserta didik menjadi tiga tim, 3) jelaskan format pelajaran dan mulailah penyajian materinya. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu, 4) perintahkan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam waktu tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan

mereka, 5) Tim A member kuis kepada anggota Tim B. jika Tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, Tim C segera menjawabnya, 6) Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota Tim c, dan mengulangi proses tersebut, 7) ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran anda, dan tunjukkan Tim B sebagai pemandu kuis, 8) setelah Tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran, dan tunjukkan Tim C sebagai pemandu kuis.

Model *Team Quiz* digunakan agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, sehingga membuat peserta didik semakin aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik . Terlihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Atika Syafitri pada tahun (2021) menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas III mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada a) RPP siklus I rata-rata 81% (B), siklus II 91% (SB); b) pelaksanaan pada aktivitas guru siklus I rata-rata 78% (C), siklus II 95% (SB); c) pelaksanaan pada aktivitas peserta didik siklus I rata-rata 77,5% (C), siklus II 91% (SB); d) hasil belajar peserta didik siklus I rata-rata 75,31(C), siklus II 81,87% (B). Penerapan model *Team Quiz* diharapkan peserta didik akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi mandiri, berpikir kritis dan demokratis dengan menemukan sendiri, pembelajaran akan berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, wajar, dan alami.

Peneliti memilih model pembelajaran *Team Quiz* karena dalam langkah-langkah pembelajarannya mengajak peserta didik untuk lebih kreatif dalam membuat pertanyaan atau *quiz* dan peserta didik

mendapatkan pengalaman baru yang berkaitan dengan pembelajaran. Dalam hal ini guru tidak memberikan bahan pelajaran dalam bentuk final, tetapi peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan daya nalarnya. Model ini juga memotivasi peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahunya dalam pembelajaran. Topik yang peneliti angkat ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh. Penerapan model *Team Quiz* diharapkan peserta didik akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi mandiri, berpikir kritis dan demokratis dengan menemukan sendiri, pembelajaran akan berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, wajar, dan alami.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas dalam rangka upaya mengatasi masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Team Quiz* di Kelas III SDN 21 Payakumbuh**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara umum rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh ?

Secara khusus, masalah dalam penulisan ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara umum tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh.

Adapun tujuan khusus penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 21 Payakumbuh dengan menggunakan model *Team Quiz*. Secara praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis

Meningkatkan pengetahuan peneliti dalam membelajarkan peserta didik, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz*. Di samping itu, penulisan ini juga untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana.

2. Bagi guru

Menjadi bahan informasi dan masukan pengetahuan serta pengalaman praktis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* khususnya guru kelas III yang mengajar konsep pembelajaran tematik terpadu.

3. Bagi Kepala Sekolah

Menjadi masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu disekolahnya dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. KAJIAN TEORI**

#### **1. Hakikat Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu perilaku yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, yang menjadi suatu tolak ukur untuk mengetahui hasil dan sejauh mana seorang siswa menguasai materi yang diajarkan dan melihat tingkat keberhasilan siswa. Sedangkan menurut Restikawati Ika, dkk (2020) Hasil belajar merupakan suatu patokan yang utama untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa, baik dalam perubahan tingkah laku maupun kemampuan dalam kegiatan proses pembelajaran. Dan menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (D. K. Sari, 2017).

Hasil belajar yang diharapkan dapat terjadi pada diri siswa dapat dilihat dari beberapa, aspek yaitu: 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual atau aspek pengetahuan siswa yang terdiri dari enam aspek, yakni: aspek mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6), 2) Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa, ranah sikap terdiri atas lima aspek yaitu:

penerimaan (A1), merespon (A2), menilai (A3), mengelola (A4), karakterisasi (A5). 3) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertindak atau bekerja. Ranah keterampilan ada lima aspek yakni: meniru (P1), menggunakan (P2), ketepatan (P3), merangkaikan (P4), Naturalisasi (P5) (Sanjaya & Budimanjaya, 2017).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari penguasaan ilmu yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku dari peserta didik dalam bentuk hasil tes mata pelajaran yang telah dipelajarinya.

#### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Pada kurikulum 2013 mengedepankan penilaian *autentik*, sehingga hasil belajar pun juga *autentik* bukan hanya memfokuskan berdasarkan hasil akhir. Menurut Kunandar (2015) “Dalam penilaian *autentik* memerhatikan keseimbangan antara penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya.”

Penjelasan dari ketiga aspek hasil belajar yaitu sebagai berikut:

##### **1) Penilaian Sikap**

Sikap bermula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi

perilaku atau tindakan yang diinginkan. sikap yang dimaksud dalam panduan ini adalah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang dan diwujudkan dalam perilaku.

Penilaian sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual.

## **2) Penilaian Pengetahuan**

Adapun penilaian pengetahuan dapat diartikan sebagai penilaian potensi intelektual yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi. Jenjang kognitif peserta didik yang dinilai adalah: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta (Anderson & Krathwohl, 2001). Seorang pendidik perlu melakukan penilaian untuk mengetahui pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Kegiatan penilaian terhadap pengetahuan tersebut dapat juga digunakan sebagai pemetaan kesulitan belajar peserta didik dan

perbaikan proses pembelajaran. Pedoman penilaian pengetahuan ini dikembangkan sebagai rujukan teknis bagi pendidik untuk melakukan penilaian sebagaimana dikehendaki dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013.

### **3) Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik untuk menilai sejauh mana pencapaian SKL, KI, dan KD khusus dalam dimensi keterampilan. Cakupan penilaian dimensi keterampilan meliputi keterampilan dalam ranah konkret mencakup aktivitas menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat. Sedangkan dalam ranah abstrak, keterampilan ini mencakup aktivitas menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang.

Pada setiap akhir tahun pelajaran, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum kompetensi inti keterampilan (KI-4), yang menjadi tagihan di masing-masing kelas adalah sesuai dengan satuan pendidikan. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Ranah keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

## **2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu**

### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang dituntut adalah pembelajaran yang berbasis tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema. Pembelajaran tematik ini menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Kemendikbud (2013) menjelaskan Pembelajaran tematik terpadu :

Pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, karena peserta didik selalu melalui pengalaman langsung dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari kemudian menghubungkannya dengan konsep lain yang telah mereka kuasai.

Selain itu, menurut Rusman (2016) “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan.” Sedangkan menurut Akbar, dkk (2016:17) pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam sebuah tema dimana proses pembelajaran bermakna dan sesuai dengan perkembangan peserta didik .

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk memadukan berbagai mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan pendekatan pembelajaran lain. Menurut Rusman (2016) Pembelajaran tematik terpadu memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut :

(1) berpusat pada peserta didik , (2) memberikan pengalaman langsung kepada anak, (3) pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) bersifat luwes (fleksibel), (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik , (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Sedangkan menurut Mawardi (2014) mengemukakan ada enam macam karakteristik pembelajaran tematik terpadu, yaitu:

(1)berpusat pada anak; (2) memberikan pengalaman langsung pada anak; (3) pemisahan antar muatan pembelajaran tidak begitu jelas; (4) Menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antar muatan pembelajarann yang satu dengan lainnya); (5) bersifat luwes; (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya)

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu : 1) berpusat pada peserta didik 2) memberikan pengalaman langsung 3) pemisahan pelajaran tidak

begitu tampak 4) menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran  
5) bersifat luwes atau fleksibel 6) menggunakan prinsip belajar sambil  
bermain dan menyenangkan.

### **c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Di dalam sebuah pembelajaran terdapat keunggulan atau manfaat yang didapatkan, dalam pembelajaran tematik terpadu memiliki keunggulan Menurut Akbar, dkk (2016) keuntungan dari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

(1) memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak, (2) menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak (belajar sambil bermain), (3) hasil belajar dapat bertahan lama karena berkesan dan bermakna, (4) mengembangkan keterampilan berpikir sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, (5) menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja sama, (6) memiliki toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain, (7) menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang ditemui.

Selain itu, menurut Unga (2016) mengemukakan ada enam karakteristik utama yang dimiliki oleh pembelajaran tematik, yaitu:

(1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah; (2) kegiatan yang dipilih dalam proses pembelajaran di kelas disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik ; (3) kegiatan belajar akan jauh lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lama; (4) membantu dalam mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik ; (5) menyajikan pembelajaran yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya; dan (6) mengembangkan keterampilan sosial peserta didik seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tematik terpadu memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran diantaranya memberikan pengalaman yang relevan bagi tingkat perkembangan peserta didik, hasil belajar dapat tahan lama karena lebih berkesan dan bermakna, menumbuhkan keterampilan social, sikap toleransi dan komunikasi peserta didik, dan peserta didik mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam lingkungan sekitar

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

#### **a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Perencanaan merupakan suatu bagian yang penting dalam melakukan sesuatu hal, begitu juga dalam mengajar. Sebelum seorang guru mengajar terlebih dahulu membuat perencanaan, yaitu perencanaan pelaksanaan pembelajaran. RPP dikembangkan dari silabus yang sudah ditetapkan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram.

Menurut Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 lampiran III tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran tahapan pertama dalam pembelajaran menurut Standar Proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Sedangkan menurut Trianto (2015) rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema yang berpedoman pada silabus. Lebih lanjut menurut Parwati, dkk (2018) rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan silabus untuk satu pertemuan atau lebih dalam mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana dalam pelaksanaan pembelajaran yang memberi gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang telah ditentukan.

#### **b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari satu atau lebih kompetensi dasar yang dilaksanakan tiap pertemuan. RPP yang disusun oleh seorang guru harus terdiri dari komponen-komponen penting didalamnya. Menurut Parwati, dkk (2018) komponen RPP terdiri dari : (1) Identitas sekolah; (2) Identitas mata pelajaran; (3) Kelas/semester, (4) Materi pokok; (5) Alokasi waktu, (6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD; (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (8) Materi pembelajaran; (9) Metode pembelajaran; (10) Media pembelajaran; (11) Sumber belajar;

(12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup; (13) Penilaian.

Menurut Al-Tabany (2014:259) komponen RPP memiliki beberapa aspek, antara lain: “a) Identitas mata pelajaran, b) kompetensi inti, c) tujuan pembelajaran, d) indikator pencapaian kompetensi, e) tujuan pembelajaran, f) materi ajar, g) alokasi waktu, h) metode pembelajaran, i) kegiatan pembelajaran, j) penilaian hasil belajar, k) sumber belajar”. komponen RPP yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah identitas, Kompetensi Inti, Kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model, pendekatan, metode pembelajaran, alat, bahan, sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan penilaian.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan komponen RPP yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah identitas, Kompetensi Inti, Kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model, pendekatan, metode pembelajaran, alat, bahan, sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan penilaian.

### **c. Prinsip Penyusunan RPP**

Penyusunan RPP hendaknya harus memperhatikan prinsip-prinsip yang ada. Berikut ini prinsip-prinsip penyusunan RPP menurut Rusman (2015:322) prinsip dalam penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

1.RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan pada tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan pada pembelajaran 2. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi pada satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi maupun gaya belajar 3.RPP mendorong partisipasi aktif peserta didik 4.RPP mengembangkan budaya membaca dan menulis 5.RPP membuat umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi dan umpan balik.

Prinsip selanjutnya yaitu sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar, mengembangkan budaya membaca dan menulis, Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan, Memberikan umpan balik dan tindak lanjut dan RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi (Hariyanto, 2013).

#### **d. Tema 7 Perkembangan Teknologi**

Peneliti mengambil pembelajaran tematik terpadu pada tema 7 perkembangan teknologi dengan subtema 1 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan, pembelajaran 3 terdapat tiga muatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia (KD 3.6 dan 4.6), MTK (KD 3.8 dan 4.8), dan SBDP

(KD 3.2 dan 4.2), subtema 2 perkembangan teknologi produksi sandang, pembelajaran 1 terdapat tiga muatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia (KD 3.6 dan 4.6), MTK (KD 3.9 dan 4.9), dan SBDP (KD 3.3 dan 4.3) dan subtema 3 perkembangan teknologi komunikasi, pembelajaran 1 terdapat tiga muatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia (KD 3.6 dan 4.6), MTK (KD 3.10 dan 4.10), dan SBDP (KD 3.1 dan 4.1).

### **1) Bahasa Indonesia**

Menurut Wiyanto (2004) menyatakan bahwa paragraf adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit pokok pikiran. Sedangkan menurut Akhadiah (2009) menyatakan paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah pikiran.

Paragraf adalah kumpulan dari beberapa kalimat. Dalam sebuah paragraf ada beberapa informasi yang bisa kita ambil. Dalam paragraf juga ada yang dinamakan kalimat utama. Kalimat utama/gagasan utama adalah kalimat pokok dalam sebuah paragraf.

### **2) Matematika**

#### **a) Simetri Lipat**

Menurut Sobirin (2007), simetri lipat merupakan banyaknya jumlah lipatan yang bisa membuat suatu bangun datar berimpit dengan bangunnya itu sendiri. Sedangkan Winarni, (2012) jumlah lipatan yang ada pada sebuah bangun datar. Lipatan yang dihasilkan dari simetri lipat harus membuat satu bangun datar menjadi dua

bagian yang sama besar. Sehingga saat dilipat satu sisi bangun datar akan menutupi sisi lainnya. Sehingga dapat disimpulkan Simetri Lipat adalah jumlah lipatan yang dapat dibentuk oleh suatu bidang datar menjadi dua bagian yang sama besar. Agar memiliki simetri lipat, bangun datar harus memiliki sumbu simetri. Sumbu Simetri adalah garis yang membagi suatu bangun datar menjadi dua bagian yang sama besar.

Untuk mencari simetri lipat dari suatu bangun datar, dapat dilakukan sebuah percobaan dengan membuat potongan kertas yang ukurannya mirip dengan yang akan diuji coba. Lipat kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama besar. Jika suatu bangun datar dapat dilipat menjadi dua, sehingga lipatan yang satu dapat menutupi bagian yang lain dengan tepat, maka dapat dikatakan bangun tersebut memiliki simetri lipat.

#### **b) Menghitung Keliling Bangun Datar**

Keliling bangun datar merupakan banyak satuan panjang yang digunakan untuk mengukur panjang seluruh sisi bangun datar tersebut. Kita dapat menentukan keliling dan luas sebuah bangun datar menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku.

Contoh satuan tidak baku untuk menentukan keliling persegi dan persegi panjang, antara lain korek api, pulpen yang sama panjang, pensil yang sama panjang, dan potongan lidi yang sama panjang. Perhatikan contoh berikut!

## c. Seni Budaya dan Keterampilan

### 1) Pola Irama Dan Lagu

Ekspresi dalam musik adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik. Menurut Soeharto (1992: 34) tempo adalah cepat lambatnya suatu karya musik. Sedangkan menurut Kristianto (2007) Tempo adalah tingkatan kecepatan sebuah komposisi dimainkan dalam beat / ketukan per menit. Dari kedua penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tempo adalah Cepat atau lambat seseorang dalam bernyanyi. Tempo dalam lagu dibedakan menjadi tiga yaitu, tempo cepat, tempo sedang, dan tempo lambat. Lagu yang bertempo lambat dipakai untuk menyanyikan lagu bersifat syahdu atau sedih. Lagu yang bertempo sedang memiliki sifat gembira dan megah. Dan lagu yang bertempo cepat biasanya dinyanyikan dengan kesan bersemangat. Pola irama adalah sekelompok bunyi dengan susunan tertentu. Susunan irama tersebut terdapat birama yang muncul secara berulang dan teratur. Birama adalah sebuah tanda untuk menentukan jumlah hitungan serta nilai pada setiap ketukan dalam satu ruas atau satu bagian. Nada adalah bunyi yang teratur. Adapun irama adalah rangkaian dari nada-nada.

## 2) Unsur-unsur karya dekoratif



*Gambar dekoratif tema tumbuhan*

Menurut Sukaryono (2009) gambar dekoratif adalah menggambar bentuk-bentuk yang tujuannya menghias bidang datar. Menggambar hiasan yang disebut juga dengan menggambar dekorasi atau disebut menggambar ornamen.. sedangkan menurut Susanto (2011:100) karya dekoratif yaitu karya seni yang memiliki daya (unsur) menghias yang tinggi atau dominan. Di dalam karya lukis tidak menampilkan adanya volume keruangan maupun perspektif. Semua dibuat secara datar/flat atau tidak menunjukkan ketiga dimensiannya.sehingga dapat disimpulkan gambar dekoratif adalah kegiatan melukis dengan corak dekor yang tujuannya mengolah suatu permukaan benda menjadi lebih indah. Untuk memperoleh objek gambar dekoratif, perlu dilakukan deformasi atau penstiliran alami. Bentuk- bentuk objek di alam disederhanakan dan digayakan tanpa meninggalkan bentuk aslinya. Misalnya bunga, hewan, tumbuhan yang digayakan. Kesan tentang bunga, hewan, tumbuhan harus masih ada pada motif itu. Dan masih banyak motif-motif hias lain.

## **Unsur dalam Gambar Dekoratif**

### **a. Warna**

Warna merupakan unsur dekoratif yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah karya seni, termasuk seni dekoratif. Dengan menggunakan warna dan gambar yang tepat, sebuah seni dekoratif akan terlihat lebih nyata dan indah. Warna akan memberikan keindahan tersendiri. Meski demikian, pada karya tertentu warna hitam dan putih juga mampu memberikan keindahan tersendiri.

### **b. Bidang**

Unsur kedua adalah bidang yang memiliki peranan dalam karya dua dimensi. Bidang pada gambar dekoratif ini bisa berupa benda pipih yang berbentuk persegi, lingkaran, dan bentuk apapun yang mengarah pada sebuah dimensi.

### **c. Garis**

Unsur selanjutnya adalah garis yang cukup penting dalam gambar dekoratif. Garis ini yang akan mengarahkan sebuah bentuk untuk gambar dekoratif.

### **d. Titik**

Titik juga menjadi unsur penting dalam sebuah gambar dekoratif. Unsur titik ini akan menjadi menarik bila digabungkan dengan banyak titik lainnya hingga membentuk sebuah gambar.

#### 4. Hakikat Model *Time Quiz*

##### a. Pengertian Model *Time Quiz*

Proses pembelajaran sangat penting untuk menerapkan suatu model yang inovatif dan kreatif, untuk dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil peserta didik yaitu dengan menggunakan model *Team Quiz*. *Team Quiz* merupakan model pembelajaran aktif kepada peserta didik untuk meningkatkan tanggung jawab belajar melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik mampu menjadi diri yang bertanggung jawab.

Istarani (2014:213) menyatakan “*Team Quiz* merupakan model yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan”. Sedangkan Menurut Silberman (2010:175) *Team Quiz* merupakan model yang dimana “setiap peserta didik dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim lain menggunkan waktunya untuk memeriksa catatan”. *Team Quiz* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang materi apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Model *Team Quiz* akan membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran dalam proses belajar mengajar. *Team Quiz* juga merupakan suatu cara untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model *Team Quiz* merupakan suatu model pembelajaran dalam bentuk kuis berkelompok yang dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini bisa tercapai jika adanya keseriusan antara peserta didik dan guru dalam merealisasikan pembelajaran yang bersifat praktis, dinamis, dan kreatif.

#### **b. Kelebihan Model *Time Quiz***

Setiap strategi berupa metode maupun model pembelajaran memiliki kelebihan yang dimiliki. Model pembelajaran *Team Quiz* sebagai salah satu model pembelajaran memiliki kelebihan yang harus diperhatikan oleh seorang guru sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Menurut Trisuparni (dalam Karno 2014:17) kelebihan model *Team Quiz* adalah: (a) Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar, membangun kreatifitas diri peserta didik, (b) Meraih makna belajar melalui pengalaman karena memfokuskan peserta didik sebagai subjek belajar, (c) Menambah semangat dan minat belajar peserta didik, (d) memberdayakan semua potensi dan indra peserta didik, (e) Menggunakan metode dan media yang bervariasi, (e) Serta disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada.

Istarani (2014:214) mengatakan bahwa kelebihan model *Team Quiz* sebagai berikut:

- (1) Adanya kuis akan membuat tertarik anak untuk mengikuti proses pembelajarannya.
- (2) Melatih peserta didik untuk dapat

membuat kuis secara baik. (3)Dapat meningkat persandingan diantara peserta didik secara sportif.(4)Kelompok memiliki tugas masing masing. (5)Memaju peserta didik untuk maju menjawab pertanyaan secara baik baik dan benar. (6)Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Team Quiz* secara umum adalah dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran serta menanamkan jiwa sportifitas dan kerjasama dalam kelompok di masing-masing individu peserta didik.

### **c. Langkah-langkah Model *Time Quiz***

Model pembelajaran *Team Quiz* yang digunakan dalam sebuah pembelajaran memiliki beberapa langkah-langkah yang perlu dipahami oleh guru sebelum menerapkannya dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah model *Team Quiz* menurut Istarani (2014:213) mengemukakan sebagai berikut:

- (1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- (2)Bagilah peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C.
- (3)Sampaikan kepada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- (4)Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.
- (5)Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B .jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- (6)Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B.
- (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya.
- (8)Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga

dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. (9)Akhir pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.

Taufik (2012) menyatakan, Langkah-langkah model pembelajaran *Team Quiz* ini adalah sebagai berikut: (1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2)Bagilah peserta didik menjadi 3 kelompok. (3)Sampaikan pada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian mulai pembelajaran dengan menyampaikan materi. Batasi waktu penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian materi, minta kelompok 1 menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Sementara kelompok 2 dan 3 menggunakan waktu untuk melihat lagi catatan mereka. (5)Minta kelompok 1 untuk memberi pertanyaan kepada kelompok 2. Jika kelompok 2 tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok 3. (6)Kelompok 1 memberi pertanyaan kepada kelompok 3, jika kelompok 3 tidak dapat menjawab, lempar pertanyaan kepada kelompok 2. (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok 2 untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses kelompok 1 tadi. (8)Setelah kelompok 2 selesai dengan pertanyaan, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok 3 sebagai kelompok penanya.(9)Akhir pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan jika ada pemahaman peserta didik yang keliru.

Selain itu Suprijono (2013) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran *Team Quiz* (kuis berkelompok) adalah sebagai berikut : (1) Pilihlah 3 topik yang berbeda. (2) Bagilah peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3) Sampaikan kepada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4) Setelah penyampaian, mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. (5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6) Kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok C. jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan pertanyaan tersebut kepada kelompok B. (7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya lakukan seperti proses untuk kelompok A. (8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. (9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model *Team Quiz* yaitu 1) Pilihlah topik/materi yang

dapat disampaikan dalam tiga bagian. 2) Bagilah peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. 3) Sampaikan pada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian mulai pembelajaran dengan menyampaikan materi. 4) Perintahkan kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. 5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. 6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B. 7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. 9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru. Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan langkah-langkah model *Team Quiz* berdasarkan pendapat Istarani (2014:213).

## **B. Kerangka Teori**

Model Pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran tematik di SD Negeri 21 Payakumbuh kelas IIIA ini memiliki keunggulan mengajak peserta didik untuk bersosialisasi dan bekerja sama dalam kelompok, memupuk sikap-sikap positif, rajin, aktif, dan lain sebagainya. Agar

penggunaan model *Team Quiz* dalam pembelajaran tematik berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Team Quiz* berjalan dengan efektif, perlu dilakukan perencanaan sebelum pelaksanaannya. Perencanaan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan jadwal penelitian yaitu merencanakan jadwal penelitian agar penelitian yang akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan semestinya baik dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun dalam pelaksanaan, adapun penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahapan pembelajaran model *Team Quiz*, yang meliputi : kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian.
- c. Setelah menyusun RPP, selanjutnya guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menyusun lembar pengamatan, serta media yang digunakan dalam pembelajaran
- d. Menyusun instrumen yaitu instrumen pengamatan berupa lembar pengamatan RPP, aktivitas guru, aktivitas siswa dan instrumen

peilaian berupa instrumen penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penggunaan model *Team Quiz*, berdasarkan langkah pembelajaran menurut Istarani (2014) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- b. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C.
- c. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- d. Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.
- e. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- f. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B.
- g. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.

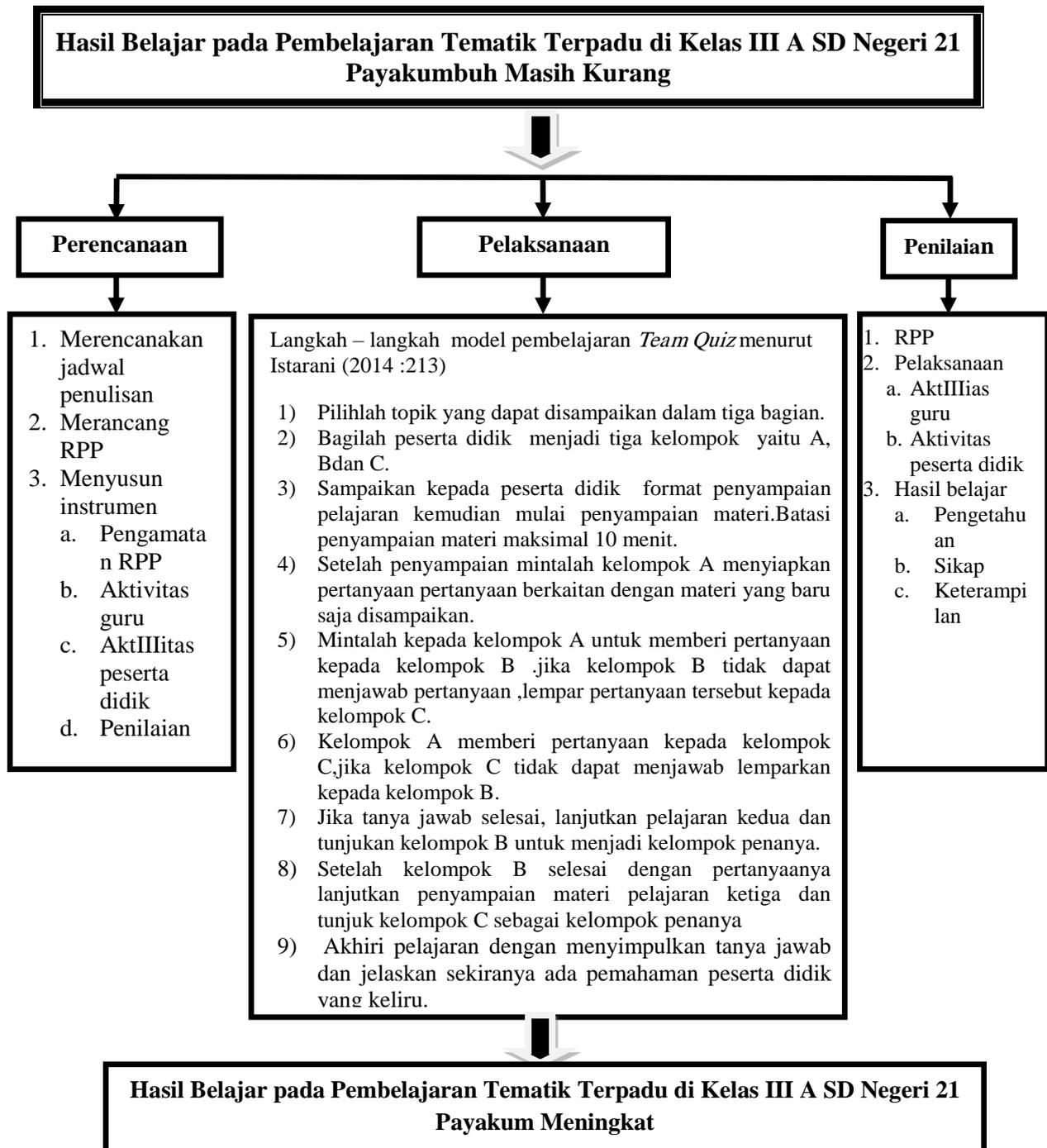
- i. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.

### **3. Penilaian**

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Team Quiz* adalah penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian hasil berbasis autentik yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan saat pembelajaran berupa RPP, aktivitas guru, dan aktivitas siswa. Sedangkan penilaian hasil merupakan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari belajar siswa pada ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pernyataan di atas kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir**



## BAB V

### PENUTUP

Bab ini di paparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh. Simpulan dan saran peneliti sajikan sabagai berikut.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh dibuat dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, sumber dan media, evaluasi dan penilaian. RPP dirancang sesuai dengan model *Team Quiz*. RPP siklus I pertemuan 1 diperoleh 81,81% % dengan kategori baik, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 yaitu 88,63 % dengan kategori baik dan pada siklus II menjadi 97,72 % dengan kategori keberhasilan sangat baik.
2. Pelaksanaan pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajarannya mempedomani dan

mengaplikasikan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan model *Team Quiz* menurut pendapat Istarani *Team Quiz* (2012:211) adalah sebagai berikut : 1) Pilihlah topik yang disampaikan dalam tiga segmen. 2) Bagi peserta didik menjadi tiga kelompok. 3)Sampaikan kepada peserta didik format pembelajaran yang disampaikan kemudian mulai presentasi. 4) Perintahkan kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. 5) Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. 6)Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B. 7) Jika tanya jawab ini selesai, lanjutkan dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti untuk kelompok A. 8) Akhiri kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh sudah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik .

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh menunjukkan perolehan nilai pengetahuan dan keterampilan pada siklus I

pertemuan 1 yaitu diperoleh nilai rata-rata 75,5 kemudian pada siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata 82,8. Kemudian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 85,85. Terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I pertemuan 1 ke pertemuan 2 serta meningkat juga pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Team Quiz* di kelas III SD Negeri 21 Payakumbuh

## **B. Saran**

Saran ini peneliti paparkan dengan mengacu kepada manfaat penelitian yang telah dirumuskan pada pada bab I dan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan diatas, beberapa saran untuk dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan agar ide atau gagasan tentang penerapan model *Team Quiz* pada pembelajaran tematik terpadu agar diterapkan di dunia kerja nanti untuk memperoleh hasil belajar siswa yang optimal.
2. Bagi guru, diharapkan agar Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Team Quiz*, hendaknya guru memahami langkah-langkah model *Team Quiz* secara keseluruhan sehingga dapat tercipta pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.

3. Bagi sekolah, diharapkan agar masukan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu untuk menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran yang inovatif, salah satunya model *Team Quiz* ini diimplementasikan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelaksanaan pembelajaran.
4. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *team quiz* sangat baik dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu.
5. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *team quiz* sebaiknya dilaksanakan guru berdasarkan langkah-langkah yang sudah ditentukan, karena dengan langkah-langkah yang sesuai dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru, dengan meningkatnya proses pembelajaran juga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anik. Sulistyowati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Pemerintah Kabupaten Dan Kota Pada Peserta didik Kelas III SD 4 Kaliwungu. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 1 No. 2, 151
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2009). *Penulisan Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_, Suharsimi, dkk. 2010. *Penulisan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Diana. 2017. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, F. A. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mahapeserta didik dalam Mengembangkan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 dengan Menggunakan “Bloom’s Taxonomy Cognitive Domain Learning Stages” pada Mahapeserta didik Semester VI FKIP Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*, 423–437
- Hariwijaya. 2015. *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penulisan Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajarafindo Persada.
- Kemendikbud.2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, N. (2017). Penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya dan Kreatifitas Peserta didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Ronowijayan Ponorogo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 1(2), 26-36.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Pres

- Mawardi. 2014. Pemberlakuan Kurikulum SD/MI Tahun 2013 dan Implikasinya Terhadap Upaya Memperbaiki Proses Pembelajaran Melalui PTK. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 No. 3*
- Miaz, Yalvema., Zuardi., & Rafi, P.P. (2020). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. 10.No.1, 19.
- Nurkhasanah, D. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik . *Jurnal Mitra Pendidikan, XXXV(1)*, 33–41.
- Parwati.dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putri, N. E., & Taufina. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model ActIIIe Learning Tipe Team Quiz di Kelas V SD Negeri 09 Belakang Balok Bukittinggi. *Jurnal Pembelajaran Inovasi*. Vol.8. No.2.
- Restikawati I., dkk. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik*. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*. 4 (II). 82.
- Rochiati, Wiriadmadja. (2009). *Metode Penulisan Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu; Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soedarso, Sp.1987. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. SakuDayar Sana. Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penulisan Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W & Budimanjaya, A. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Melvin L. 2010. *ActIIIe Learning 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Bandung: Nuansa.

- Siyoto, S & SODIK, M, A. 2015. *Dasar Metodologi Penulisan*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukaryono, Edi. 2009. *Seni Rupa*. Surakarta: Widya Duta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, & Arikunto. (2015). *Penulisan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sundari, K., & Rukoyah, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta didik Kelas V Sd Global Prima Islamic School. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 7(2), 1-12.
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa, kumpulan dan istilah seni rupa*. Yogyakarta: DictiArtLab & Djagad Art House.
- Syafitri, Atika (2021) Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Team Quiz di Kelas III SD Negeri 18 Lubuk Jantan Kabupaten Tanah Datar. Skripsi Skripsi, Universitas Negeri Padang
- Taufik, T & Muhammadi. (2012). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka
- \_\_\_\_\_. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Unga, Utari, dkk. 2016. Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS Volume 1 No.1 2016*
- Zairimi, Ulil; dan Firman. 2018. *Model Pembelajaran Team Quiz Pembelajaran Tematik Terpadu Dan Aktifitas*.  
<https://www.researchgate.net/publication/330158358>. Diakses tanggal 25/05/2020
- Zuryanty, Hamimah, Ary. (2019). Kesiapan Guru Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Studi Pada Sekolah Dasar Pilotting. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 8 (3).